

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang dan terus berjuang untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan merupakan masalah yang timbul berkaitan dengan hubungan antara sistem pendidikan dan pembangunan nasional serta kepentingan perseorangan, keluarga dan masyarakat, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Imron,1996:115).

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan siswa. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah yang dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran siswa. Namun, pada kenyataannya hasil belajar yang dicapai oleh siswa masih rendah. Hal ini dilihat dari kualitas lulusan pendidikan di Indonesia yang masih jauh tertinggal bila dibandingkan dengan negara lain, terutama dalam bidang matematika.

Matematika menurut Bramasti (2012:110) adalah rangkaian logis mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep yang berkaitan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:888) disebutkan bahwa matematika adalah ilmu, bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika merupakan ilmu dasar yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan matematika menjadi mata pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemecahan masalah pada siswa. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang menganggap bahwa matematika sulit dipahami dan kurang diminati oleh siswa pada umumnya. Sehingga, hasil belajar matematika mereka rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari survei *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 performa siswa Indonesia tergolong masih rendah. Siswa Indonesia memiliki rata-rata skor pencapaian untuk matematika berada pada peringkat 69 dari 76 negara yang di evaluasi dengan skor 386. Sedangkan dari hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS), menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah. Studi 10 tahun terakhir hasil PISA dan TIMSS selalu beriringan dan berjalan di tempat. Dari survei itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan matematika siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Survei tersebut juga didukung dengan pernyataan Kemendikbud bahwa perolehan nilai rerata Ujian Nasional Matematika Tahun Ajaran 2017/2018 di Indonesia tergolong masih rendah.

Hal ini juga didukung berdasarkan data kemendikbud, hasil UNBK 2018 bahwa SMP Negeri 1 Ngemplak meraih nilai rata-rata ujian matematika 63,41 dengan jumlah peserta ujian 238 siswa. Rendahnya hasil belajar matematika siswa diakui oleh guru matematika materi, salah satunya dikarenakan sulitnya siswa dalam memahami materi tersebut. Pemahaman materi pada pembelajaran matematika sangat bergantung pada cara guru mengajarkan materi tersebut pada siswa.

Proses pembelajaran matematika yang diterapkan pada siswa SMP Negeri 1 Ngemplak tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga sering kali siswa bosan dan tertekan saat mengikuti pelajaran. Perhatian dan pemahaman siswa yang kurang mengakibatkan kompetensi dasar tidak tercapai secara maksimal. Hal ini menjadi salah satu pemicu rendahnya hasil belajar matematika siswa. Oleh sebab itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melakukan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai. Strategi yang sesuai untuk pembelajaran matematika diantaranya strategi *Teams Game Tournament* (TGT) dan *Think Pair and Share* (TPS).

TGT merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda (Rusman, 2012: 224). Abdus, Anwar, & Shahidur (2015) menyatakan bahwa siswa kelompok eksperimen TGT telah mencapai hasil belajar yang signifikan daripada siswa kelompok kontrol berbasis perkuliahan. Sikap terhadap matematika dibedakan ke tingkat positif tertentu pada kelompok eksperimen TGT. Sedangkan penerapan strategi *Think Pair and Share (TPS)* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberikan waktu lebih kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain (Majid, 2014: 191).

Hasil belajar matematika siswa tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran saja, motivasi belajar juga memiliki pengaruh pada hasil belajar matematika siswa. Motivasi adalah sesuatu yang memberikan energi dan mempengaruhi perilaku Woolfolk (2004: 358). Azainil (2014) dalam penelitiannya pengaruh motivasi belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar matematika menyatakan bahwa motivasi mempengaruhi dalam hasil belajar matematika. Motivasi belajar matematika siswa yang tinggi dan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti Abdus Salam, dkk (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa siswa kelompok eksperimen *Teams Game Tournament (TGT)* telah mencapai hasil belajar yang signifikan dalam pembelajaran matematika lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Khoerul, 2017 mengungkapkan strategi *Think Pair and Share Model Pembelajaran Kooperatif* dapat meningkatkan keaktifan serta motivasi belajar matematika siswa melalui sharing antar siswa, selain itu siswa belajar untuk bersosialisasi sambil belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Teams Game Tournament (TGT)* dan Tipe *Think Pair and Share*

(TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat didefinisikan berbagai permasalahan yang terkait dengan hasil belajar matematika yaitu :

1. Masih adanya anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit.
2. Siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Perlunya menggunakan strategi pembelajaran yang bersesuaian dengan materi yang diajarkan.
4. Siswa memiliki motivasi belajar matematika yang berbeda-beda
5. Perlunya pengembangan kreativitas guru matematika dalam menyampaikan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti ini difokuskan pada:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah TGT dan TPS
2. Motivasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi perasaan senang, perhatian, kesadaran, konsentrasi, dan kemauan siswa dalam mengikuti pelajaran matematika.
3. Hasil belajar siswa dibatasi pada nilai tes hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan menjadi tiga, yaitu :

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran TGT dan TPS terhadap hasil belajar matematika ?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika ?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar matematika ?

E. Tujuan Penelitian

Dapat dirumuskan bahwa berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Menguji pengaruh antara strategi pembelajaran TGT dan TPS terhadap hasil belajar matematika.
2. Menguji pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matematika.
3. Menguji interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap bahwa mampu memberikan gambaran mengenai pengaruh strategi pembelajaran TGT dan TPS terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari keaktifan siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan guru mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan strategi TGT dan TPS

- c. Bagi Sekolah

Mampu memberikan masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang akan diterapkan.

- d. Bagi Peneliti

Mampu memberikan pengalaman dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai strategi pembelajaran terutama TGT dan TPS dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yang akan diperoleh.